

**ANALISIS PENDAPATAN PEDAGANG RUMAHAN DI KOTA MANADO
(STUDI KASUS : KECAMATAN WENANG)**

Vanessa S. Walean¹, Ita Pingkan F. Rorong², Krest D. Tolosang³

^{1,2,3}. Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Sam Ratulangi, Manado, 95115, Indonesia

E-mail: waleanvanessa@gmail.com

ABSTRAK

Pembangunan usaha merupakan kegiatan yang dilakukan serta dikembangkan oleh seseorang atau kelompok untuk mendapatkan segala bentuk barang ataupun jasa yang diperlukan oleh masyarakat dalam kehidupannya dengan harapan dapat memajukan serta meningkatkan taraf hidup masyarakat dari kemiskinan dan keterbatasan keperluan ekonomi yang dimiliki. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal usaha, jam kerja, harga output dan jumlah output terhadap peningkatan pendapatan pedagang rumahan di Kecamatan Wenang, Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan data yang digunakan yaitu data primer dengan menggunakan kuesioner lewat *google form* serta observasi. Metode yang digunakan untuk menjawab hipotesis ini adalah metode analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan Secara parsial variabel Modal Usaha memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Pendapatan Pedagang Rumahan. Secara parsial variabel Jam Kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap Pendapatan Pedagang Rumahan. Secara parsial variabel Harga Output memiliki pengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap Pendapatan Pedagang Rumahan. Secara parsial variabel Total Output memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan secara statistik terhadap Pendapatan Pedagang Rumahan. Secara simultan variabel Modal Usaha, Jam Kerja, Harga Output dan Total Output secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Pedagang Rumahan.

Kata Kunci : Modal; Jam kerja; Harga output; Pendapatan

ABSTRACT

Business is an activity carried out and developed by a person or group to obtain all forms of goods or services needed by the community in their lives so that hopes can advance and improve people's living standards from poverty and limited economic needs. The purpose of this study was to determine the effect of working capital, working hours, output prices and the amount of output on increasing the income of home-based business in Wenang District, Manado City, North Sulawesi Province. The method used in this study is a quantitative method and the data used are primary data using a questionnaire via google form and observation. The method used to answer this hypothesis is the multiple regression analysis. The results of this study indicate that partially the variable of working capital has a positive and significant influence on home-based business income. Partially, the Working Hours variable has a positive and statistically significant effect on Home-Based Business Income. Partially, the Output Price variable has a positive and statistically significant effect on Home-Based Business Income. Partially, the Total Output variable has a positive but not statistically significant effect on the Income of Home-Based Business. Simultaneously the variables of Working Capital, Working Hours, Output Prices and Total Output together have a positive and significant effect on the Home-Based Business Income.

Keywords : Capital; Working Hours; Output Prices; Income

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pembangunan usaha merupakan kegiatan yang dilakukan serta dikembangkan oleh seseorang atau kelompok bertujuan untuk mendapatkan segala bentuk barang ataupun jasa yang diperlukan oleh masyarakat dalam kehidupannya. Sehingga melewati perindustrian diharapkan dapat memajukan serta meningkatkan taraf hidup masyarakat dari kemiskinan dan keterbatasan keperluan ekonomi yang dimiliki. Pada saat terjadi krisis ekonomi di negara kita di akibatkan oleh *pandemic Covid-19*, hampir semua perusahaan-perusahaan besar mengalami kerugian. sebagai salah satu motor penggerak ekonomi yang penting terlebih di tengah pandemi saat ini. Ketika dagangan bisa terjual maka pendapatan juga meningkat dengan demikian bisa membantu untuk bisa memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari bahkan juga membantu perekonomian karena semakin banyak pedagang rumahan maka semakin banyak masyarakat yang memiliki pendapatan bahkan juga bisa membuka lapangan kerja, dan semakin banyak masyarakat yang memiliki pendapatan maka angka kemiskinan pun bisa menurun sehingga perekonomian baik di kota Manado bahkan sampai perekonomian Negara pun akan semakin membaik. Dengan latar belakang tersebut maka penulis melakukan penelitian ini yang berjudul "*Analisis Pendapatan Pedagang Di Kota Manado (Studi Kasus: Kecamatan Wenang)*".

Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang diatas, tujuan dari penelitian yang dilakukan ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Modal Usaha terhadap Pendapatan Pedagang Rumahan di Kota Manado
2. Untuk mengetahui pengaruh Jam Kerja terhadap Pendapatan Pedagang Rumahan di Kota Manado
3. Untuk mengetahui pengaruh Harga Output terhadap Pendapatan Pedagang Rumahan di Kota Manado
4. Untuk mengetahui pengaruh Total Output terhadap Pendapatan Pedagang Rumahan di Kota Manado
5. Untuk mengetahui Modal Usaha, Jam Kerja, Harga Output dan Total Output memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap Pendapatan Pedagang Rumahan di Kota Manado

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pendapatan

Pendapatan merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah usaha perdagangan . Menurut Sukirno (2005:37) pendapatan merupakan uang bagi sejumlah pelaku usaha yang telah diterima oleh suatu usaha dari pembeli sebagai hasil dari proses penjualan barang ataupun jasa. Dalam arti ekonomi, pendapatan merupakan balas jasa atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh sektor rumah tangga dan sektor perusahaan yang dapat berupa gaji/upah, sewa, bunga serta keuntungan/profit (Hendrik, 2011). Pendapatan terdiri atas upah, gaji, sewa, deviden, keuntungan dan merupakan suatu arus yang diukur dalam jangka waktu tertentu misalnya: seminggu, sebulan, setahun atau jangka waktu yang lama. Secara garis besar pendapatan digolongkan menjadi tiga golongan (Suparmoko, 2000), yaitu ; (1) Gaji dan Upah, yaitu imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu maupun satu bulan. (2) Pendapatan dari Usaha Sendiri, merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurangi dengan biaya-biaya yang

dibayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga dan tenaga kerja berasal dari anggota keluarga sendiri, nilai sewa kapital milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan. (3) Pendapatan dari Usaha Lain, merupakan pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja, dan ini biasanya merupakan pendapatan sampingan antara lain, pendapatan dari hasil menyewakan asset yang dimiliki seperti rumah, ternak dan barang lain, bunga dari uang, sumbangan dari pihak lain, pendapatan dari pensiun, dan lain-lain. Menurut Kusnadi (2000:19) menyatakan bahwa pendapatan dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian, yaitu pendapatan operasional dan non-operasional dimana, pendapatan operasional merupakan pendapatan yang timbul dari penjualan barang dagangan, produk atau jasa dalam periode tertentu dalam rangka kegiatan utama atau yang menjadi tujuan utama perusahaan yang berhubungan langsung dengan usaha (operasi) pokok perusahaan yang bersangkutan, dan pendapatan non operasional adalah pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu, akan tetapi bukan diperoleh dari kegiatan operasional utama perusahaan.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan seperti modal usaha seperti menurut Ariessi (2017), bahwa faktor modal memberikan pengaruh terhadap pendapatan, karena ketersediaan modal akan memaksimalkan skala usahanya. Selanjutnya jam kerja seperti menurut Simanjuntak (2001), bahwa waktu adalah bahan mentah dari hidup. Waktu yang dimiliki setiap orang sama namun, pemanfaatan waktu yang dilakukan setiap orang pasti akan berbeda-beda seperti rendahnya pendapatan yang diterima berarti pemanfaatan waktu kerja rendah, sehingga orang tersebut akan menambah waktu untuk bekerja ataupun berusaha agar bisa memperoleh pendapatan yang lebih tinggi. Kemudian harga seperti menurut Supriyono (2009:32), bahwa harga jual merupakan jumlah moneter yang dibebankan oleh suatu unit usaha kepada pembeli atau pelanggan atas barang atau jasa yang dijual atau diserahkan, dengan begitu semakin tingginya harga yang ditetapkan dalam setiap produk barang ataupun jasa maka pendapatan juga akan meningkat. Dan yang terakhir yaitu total produk yang terjual seperti menurut Jakfar dan Kasmir (2012:47), pemasaran dapat diartikan sebagai upaya untuk menciptakan dan menjual produk kepada berbagai pihak dengan maksud tertentu. Semakin banyak barang atau produk yang berhasil dijual semakin besar pendapatan suatu perusahaan.

2.2. Penelitian Terdahulu

Pribadiansya (2021) menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang makanan di sekitaran kawasan pantai malalayang di Manado dengan metode analisis data regresi linear berganda (OLS). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variable modal, dan lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang makana disekitaran kawasan pantai Malalayang di Manado, sedangkan variable usia tidak memiliki perpengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pedagang makana di sekitaran kawasan pantai Malalayang di Manado.

Firdausa dan Arianti (2013) melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh modal awal , lama usaha, dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang kios di pasar Bintoro Demak dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi berganda dengan random sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial variabel modal awal, lama usaha dan jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang.

Egeten, Rorong dan Sumual (2022) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan *driver grab bike* di kota Manado. Penelitian ini menggunakan Metode Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Tarif dan Jumlah Poin berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan *Driver Grab*

Bike sedangkan variabel Jam Kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap Pendapatan *Driver Grab Bike*.

Akello and Sheilla (2019) melakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas kopi di kalangan pedagang kopi di kabupaten Luweero. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas kopi di kalangan pedagang kopi di kabupaten Luweero. Hasil dari penelitian ini yaitu faktor-faktor seperti usia, pengalaman berdagang dan jarak ke pasar secara negatif mempengaruhi profitabilitas kopi sementara pendapatan di luar perdagangan, akses ke kredit dan jenis kelamin pedagang secara positif mempengaruhi profitabilitas kopi di antara para pedagang kopi di kabupaten Luweero.

3. METODE PENELITIAN

Data dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang bersifat untuk mengetahui pendapatan pedagang rumahan di kota Manado, kecamatan Wenang. Data merupakan kompilasi keterangan yang diperlukan suatu penelitian untuk menganalisis permasalahan penelitian yang dihadapi. Data primer diperoleh dari kuisioner lewat *google form* terhadap 50 responden pedagang rumahan di Kota Manado.

Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

1. Modal Usaha (X1) : modal usaha yang digunakan dalam konteks ini adalah biaya variabel dan biaya tetap, yang pada kenyataannya digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan produksi sehari-hari yang selalu berputar. Biaya-biaya ini dinyatakan dalam bentuk rupiah yang dikeluarkan pedagang setiap harinya.
2. Jam Kerja (X2) : merupakan lamanya waktu yang digunakan untuk menjalankan usaha yang dipengaruhi oleh jumlah hasil produksi, di mulai sejak buka sampai usaha jualan konveksi tersebut tutup. Jam kerja dihitung dalam jam setiap harinya.
3. Harga output (X3) : adalah harga jual produk, dihitung dalam rupiah
4. Total Output (X4) : merupakan total keseluruhan dari produk yang dihasilkan dari suatu proses produksi dalam hal ini berupa harga makanan dll.
5. Pendapatan (Y) merupakan hasil berupa uang yang diterima oleh seseorang dari pekerjaan yang dilakukannya.

Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda merupakan pengembangan dari regresi linear sederhana, yaitu sama sama alat yang dapat digunakan untuk melakukan prediksi permintaan di masa yang akan datang, berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tak bebas.

Persamaan regresi yang dipakai adalah sebagai berikut:

$$PPR_t = \beta_0 + \beta_1 MU_t + \beta_2 JK_t + \beta_3 HO_t + \beta_4 TO_t + e_t$$

Dimana :

PPR = Pendapatan Pedagang Rumahan (Variabel terikat/dependen)

β_0 = Konstanta/Intersep

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ dan β_4 = Koefisien regresi parsial

MU = Modal Usaha

JK = Jam Kerja

HO = Harga Output

TO = Total Output

e = Variabel Gangguan/Error

i= Dalam data anter responden

Uji t

Uji t adalah pengujian koefisien regresi secara individual dan untuk mengetahui dari masing-masing variabel dalam mempengaruhi variabel dependen, dengan menganggap variabel lain konstan atau tetap. Membandingkan nilai t hitung dan t table di setiap variabel .

Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui proporsi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen secara bersama-sama, dilakukan pengujian hipotesis secara serentak dengan menggunakan uji F. Membandingkan nilai F hitung dan F table di setiap variabel .

Koefisien Determinasi (R^2)

R^2 adalah suatu besaran yang lazim dipakai untuk mengukur kebaikan kesesuaian (*goodness of fit*), yaitu bagaimana garis regresi mampu menjelaskan fenomena yang terjadi. Menggunakan Hasil Analisis Korelasi Berganda

Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Kali ini kita akan menggunakan uji normalitas (*Normal P-P Plot Regression Standardized Residual*).

Uji Multikolinieritas

Menurut Imam Ghozali (2011: 105-106) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) menggunakan Hasil perhitungan VIF (*Variance Inflation factor*).

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk suatu tujuan yaitu mengetahui ada tidaknya korelasi antar anggota serangkaian data yang diobservasi dan analisis menurut ruang atau menurut waktu, cross section atau time series.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain menggunakan grafik *scatterplot*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil

Analisis Regresi Berganda

Untuk hasil perhitungan regresi berganda dapat dilihat dalam lampiran hasil olahan SPSS dimana variabel Modal Usaha, variabel Jam Kerja, variabel Harga Output dan variabel Total Output sebagai variabel independen dan Pendapatan Pedagang Rumahan sebagai variabel dependen dilihat pada tabel 1 berikut :

Tabel 1 Hasil Perhitungan Regresi Berganda*Sumber: Data olahan SPSS ver.22*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	15.644	8.221		6.769	.000
Modal Usaha	1.233	.077	.295	3.003	.003
Jam Kerja	.125	.009	.158	1.893	.004
Harga Output	.120	.084	.139	1.740	.006
Total Output	.122	.096	.043	1.690	.001

Persamaan Regresi : $PPR_i = 15.644 + 1.233MU_i + 0.125JK_i + 0.120HO_i + 0.122Tot + e_i$

Hasil Uji t Terhadap Modal Usaha (X1)

Nilai t hitung dari variabel Modal Usaha adalah sebesar 3,003 sedangkan nilai t tabel (α 5% ; 50-5 menjadi $\alpha 0,05$; 45) memiliki nilai t tabel sebesar 1,679 Karena t hitung > t tabel, maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Berarti secara Parsial variabel independen Modal Usaha (X1) mampu memberikan pengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan (Y).

Hasil Uji t Terhadap Jam Kerja (X2)

Nilai t hitung dari variabel Jam Kerja adalah sebesar 1.893 sedangkan nilai t tabel (α 5% ; 50-5 menjadi $\alpha 0,05$; 45) memiliki nilai t tabel sebesar 1,679 Karena t hitung > t tabel, maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Berarti secara individu variabel independen Jam Kerja (X2) mampu memberikan pengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan (Y).

Hasil Uji t Terhadap Harga Output (X3)

Nilai t hitung dari variabel Harga Output adalah sebesar 1.740 sedangkan nilai t tabel (α 5% ; 50-5 menjadi $\alpha 0,05$; 45) memiliki nilai t tabel sebesar 1,679 Karena t hitung > t tabel, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Berarti secara Parsial variabel independen Harga Output (X3) mampu memberikan pengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan (Y).

Hasil Uji t Terhadap Total Output (X4)

Nilai t hitung dari variabel Total Output adalah sebesar 1.690 sedangkan nilai t tabel (α 5% ; 50-5 menjadi $\alpha 0,05$; 45) memiliki nilai t tabel sebesar 1,679 Karena t hitung > t tabel, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Berarti secara Parsial variabel independen Total Output (X3) mampu memberikan pengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan (Y).

Hasil Uji F

Nilai F hitung dari variabel Independent adalah sebesar 3.327 sedangkan nilai F tabel (α 5% ; 50-5 menjadi $\alpha 0,05$; 45) memiliki nilai t tabel sebesar 2,422. Karena F hitung > F tabel, maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Ini berarti secara bersama-sama variabel independen Modal Usaha (X1), Jam Kerja (X2), Harga Output (X3) dan Total Output (X4) secara Simultan berpengaruh terhadap Pendapatan (Y).

Tabel 2 Hasil F-test ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	12.047	4	3.012	3.327	.013 ^b
Residual	85.993	95	.905		
Total	98.040	99			

Sumber: Data olahan SPSS ver.22

Koefisien Determinasi R²

Tabel 3 Hasil Analisis Korelasi Berganda

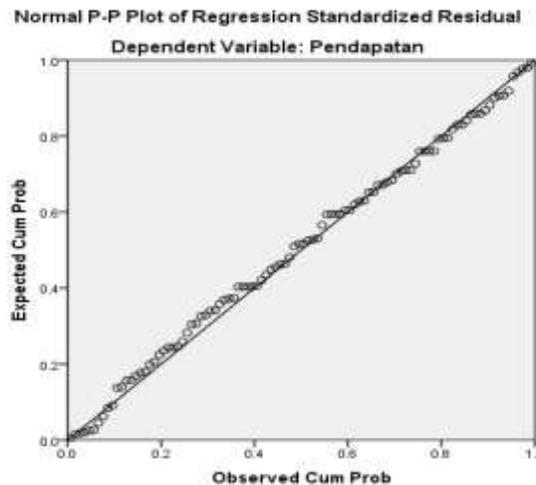
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.829 ^a	.708	.071	.95937

Sumber: Data olahan SPSS ver.22

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa besarnya hubungan antara variabel Modal Usaha (X1), Jam Kerja (X2), Harga Output (X3) dan Total Output (X4) terhadap Pendapatan Pedagang Rumahan (Y) yang ditunjukan dengan nilai R sebesar 0,829 atau 82,9% yang berarti bahwa memiliki pengaruh korelasi yang Kuat. Dan berdasarkan hasil estimasi di dapat nilai koefisien determinasi R² sebesar 0,708 yang menunjukkan bahwa variabel Modal Usaha (X1), Jam Kerja (X2), Harga Output (X3) dan Total Output (X4) mampu menjelaskan atau mempengaruhi Pendapatan Pedagang Rumahan di Kecamatan Wenang, Kota Manado sebesar 70,8% dan sisanya sebesar 29,2 % di pengaruhi oleh variabel di luar variable Jumlah Modal Usaha, Jam Kerja, Harga Output dan Jumlah Output.

Hasil Uji Normalitas Data

Gambar 1 Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data olahan SPSS ver.22

Berdasarkan hasil uji normalitas olahan SPSS diatas, terlihat pada gambar titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka untuk variable memenuhi asumsi normalitas untuk variabel dependen dan variabel independen atau keduanya berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Modal Usaha	.971	1.030
Jam Kerja	.976	1.024
Harga Output	.998	1.002
Total Output	.994	1.006

Sumber: Data olahan SPSS ver.22

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa model regresi tidak mengalami gangguan multikolinieritas. Hal ini tampak pada nilai *tolerance* masing-masing variabel lebih besar dari 10 persen (0,1). Hasil perhitungan VIF juga menunjukkan bahwa nilai VIF masing-masing variabel kurang dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi tersebut.

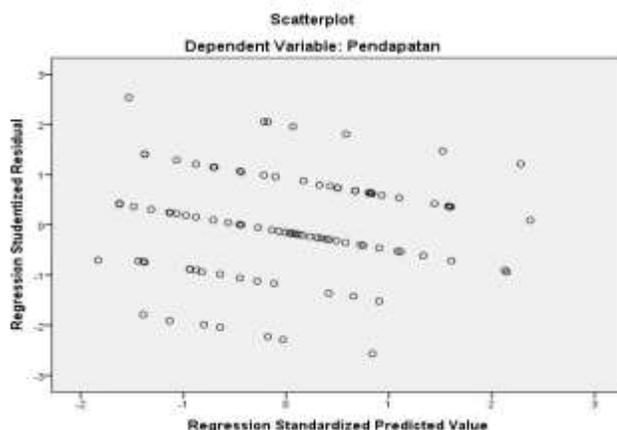
Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

Change Statistics					DurbinWatson
R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
.108	2.880	4	95	.027	2.160

Sumber: Data olahan SPSS ver.22

Berdasarkan tabel diatas dapat menunjukkan bahwa dalam model persamaan dalam penelitian ini tidak terdapat autokorelasi. Hal ini dapat dilihat dari nilai *durbin-watson* pada hasil estimasi sebesar 2,160 dimana nilai DW terletak antara $DL < DW < 4-DU$ ($1,346 < 2,160 < 2,229$), maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi. Hasil Uji Heteroskedastisitas:

Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data olahan SPSS ver.22

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik pada grafik *scatterplot* tidak mempunyai pola penyebaran yang jelas dan titik-titik tersebut menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gangguan heteroskedastisitas pada model regresi.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Modal Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Rumahan

Hasil penelitian mendukung hipotesis pertama bahwa Modal Usaha (X1) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Pendapatan Pedagang Rumahan (Y), hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi X1 sebesar 3,003. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa dengan semakin besar Modal Usaha yang disiapkan maka akan semakin meningkatkan Pendapatan Pedagang Rumahan. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pribadiansya (2021), bahwa variabel modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang makana disekitaran kawasan pantai Malalayang di Manado

2. Pengaruh Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Rumahan

Hasil penelitian mendukung hipotesis kedua bahwa Jam Kerja (X2) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Pendapatan Pedagang Rumahan (Y), hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi X1 sebesar 1,893. Dengan demikian menunjukkan bahwa Jam Kerja berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Pedagang Rumahan. Artinya setiap terjadi peningkatan Pendapatan Pedagang Rumahan di Kecamatan Wenang, Kota Manado dipengaruhi oleh Jam Kerja. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Firdausa dan Arianti (2013), bahwa variabel bebas yaitu jam kerja mempengaruhi besarnya pendapatan pedagang di Pasar Bintoro Demak yang diterima. Secara parsial variabel jam kerja berpengaruh signifikan.

3. Pengaruh Harga Output Terhadap Pendapatan Pedagang Rumahan

Hasil penelitian mendukung hipotesis ketiga dimana Harga Ourput (X3) memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap Pendapatan Pedagang Rumahan di Kecamatan Wenang, Kota Manado, hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi X3 sebesar 1,740 dimana hal ini berarti Harga Output memberikan pengaruh terhadap Pendapatan Pedagang Rumahan di Kecamatan Wenang, Kota Manado hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya Harga Outout maka akan semakin meningkat juga Pendapatan Pedagang Rumahan. Hasil analisis tersebut di dukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jumriani (2015), bahwa Pengaruh Harga Terhadap Pendapatan

Penjualan Buah Rambutan Desa Romangloe Dusun Samaya Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan harga terhadap pendapatan pedagang. Hal ini dapat diartikan apabila harga meningkat maka pendapatan pedagang meningkat.

4. Pengaruh Total Output Terhadap Pendapatan Pedagang Rumahan

Hasil penelitian mendukung hipotesis kedua bahwa Total Output (X4) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Pendapatan Pedagang Rumahan (Y), hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi X1 sebesar 1,690. Dengan demikian menunjukkan bahwa Total Output berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Pedagang Rumahan. Artinya setiap terjadi peningkatan Pendapatan Pedagang Rumahan di Kecamatan Wenang, Kota Manado dipengaruhi oleh Total Output. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil dari Nur Hariyandah (2020) bahwa, volume penjualan (Total Output) secara parsial mempengaruhi pendapatan pedagang kios bunga potong.

5. Pengaruh Modal Usaha, Jam Kerja, Harga Output, Total Output Terhadap Pendapatan Pedagang Rumahan

Hasil penelitian mendukung hipotesis keempat bahwa secara bersama-sama Modal Usaha (X1), Jam Kerja (X2), Harga Output (X3) dan Total Output (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Pedagang Rumahan di Kecamatan Wenang, Kota Manado, hal ini ditunjukkan oleh nilai Koefisien sebesar 3,327.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat di tarik beberapa kesimpulan sebagai berikut

1. Variabel Modal Usaha memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Pendapatan Pedagang Rumahan di Kecamatan Wenang, Kota Manado. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa dengan semakin besar Modal Usaha yang disiapkan maka akan semakin meningkatkan Pendapatan Pedagang Rumahan.
2. Variabel Jam Kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap Pendapatan Pedagang Rumahan di Kecamatan Wenang, Kota Manado. Artinya setiap terjadi peningkatan Pendapatan Pedagang Rumahan di Kecamatan Wenang, Kota Manado dipengaruhi oleh Jam Kerja.
3. Variabel Harga Output memiliki pengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap Pendapatan Pedagang Rumahan di Kecamatan Wenang, Kota Manado. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya Harga Outout maka akan semakin meningkat juga Pendapatan Pedagang Rumahan.
4. Variabel Total Output memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan secara statistik terhadap Pendapatan Pedagang Rumahan di Kecamatan Wenang, Kota Manado. Artinya setiap terjadi peningkatan Pendapatan Pedagang Rumahan di Kecamatan Wenang, Kota Manado dipengaruhi oleh Total Output.
5. Variabel Modal Usaha, Jam Kerja, Harga Output dan Total Output secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Pedagang Rumahan di Kecamatan Wenang, Kota Manado.

DAFTAR PUSTAKA

- Akello & Sheilla. (2019). *Factors that affect the profitability of coffee among coffee traders in Luweero district*. School of Agricultural Sciences (SAS), Makerere University
- Ariessi, N., E. (2017). *Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Modal Sosial Terhadap Produktivitas Petani Di kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar*. Jurnal kependudukan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Vol 13, No 2.
- Egeten, S. R. E., Rorong, I. P. F., & Sumual, J. I.. (2022). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Driver Grab Bike Di Kota Manado*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Vol 22, No 1 (2022)
- Firdausa, Rosetyadi & Fitri. (2012). *Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Pasar Bintoro Demak*. Undergraduate thesis, Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Ghozali, I. (2011). *“Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. (2006). *Ekonometrika Dasar*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Hendrik. (2011). *“ Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Danau Pulau Besar Dan Danau Bawah Di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Provinsi Riau”*, Jurnal Perikanan dan Kelautan 16,1. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau.
- Husein, U. (2011). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Edisi 11. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Jumriani. (2019). *Pengaruh Harga Terhadap Pendapatan Penjualan Buah Rambutan Desa Romangloe Dusun Samaya Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa*. Diploma thesis, Universitas Negeri Makassar.
- Kasmir & Jakfar. (2012). *Studi Kelayakan Bisnis*. Cetakan ke Delapan. Jakarta Kencana.
- Kusmawan, I. M. H., Astawa, I. N. W., & Suarbawa, I. W. (2021). *Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pendaptan Home Industri Tahu Di Kabupaten Tabanan*. Vol. 18 No. 1 (2021) : Majalah Ilmiah Universitas Tabanan.
- Kusnadi. (2000). *Akuntansi Keuangan Lanjutan*, Universitas Brawijaya, malang.
- Kotler, P. (2005). *Manajemen Pemasaran*. Jilid 1 dan 2. Jakarta : PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Mankiw, G. (2006). *Pengantar Teori Ekonomi Makro*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Pribadiansya, M. C., Engka, D. S., & Sumual, J. I. (2021). *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Makanan Di Sekitaran Kawasan Pantai Malalayang Di Manado*, Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, Vol. 9 No. 1 Hal.932-941.

Simanjuntak, P. (2001). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: LPFEUI.

Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Sukirno, S. (2005). *Pengantar Mikro Ekonomi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Suparmoko. (2000). *Keuangan Negara: Teori dan Praktek*. BPFE-Yogyakarta. Hal 4,44-45.

Supriyono, A. (2009). *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Swasta. (2008). *Menejemen Pemasaran Modern*. (edisi 2), Yogyakarta : Penerbit Liberty Yogyakarta.